

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital seperti ini, peran dari konten audio visual menjadi sangat penting dalam memasarkan sebuah produk. Dalam proses produksi video iklan digital, keberhasilan sebuah karya tidak hanya ditentukan oleh kekuatan ide kreatif, tetapi juga oleh efektivitas manajemen produksi yang mengatur alur kerja tim secara menyeluruh (Aswadana & Aziz, 2026). Oleh karena itu, peran *Production Assistant* (PA) menjadi posisi yang signifikan terhadap efektivitas manajemen produksi. Karena dalam proses produksi, PA terlibat mulai dari proses pra-produksi, produksi, sampai ke pasca-produksi.

Studi kasus yang dilakukan oleh Aswadana dan Aziz (2026) terkait video iklan digital menyatakan bahwa produser bertindak sebagai penghubung utama klien dengan tim produksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Production Assistant* (PA) akan banyak terlibat membantu pekerjaan tim manajerial dalam sebuah produksi media. *Production Assistant* merupakan posisi yang berperan dalam mendukung kelancaran produksi mulai dari tahap pra-produksi, produksi, sampai pasca-produksi. PA yang akan membantu koordinasi antar departemen dan memastikan kebutuhan produksi terpenuhi dengan maksimal.

Dalam praktiknya, dibawah *Production Assistant* terdapat posisi *Junior Production Assistant* yang memang umumnya akan ditugaskan kepada individu yang masih berada pada tahap awal karier di industri produksi. Tugas dan tanggungjawab dari *Junior Production Assistant* sendiri cenderung lebih teknis dan operasional, seperti membantu persiapan produksi, koordinasi logistik sederhana, serta mendukung kebutuhan kru di lapangan. Jadi dapat dikatakan perbedaannya dengan *Production Assistant* biasanya mereka memiliki tanggungjawab yang lebih

luas karena koordinasi yang dilakukan itu lintas departemen, termasuk jika ada pengambilan keputusan operasional tertentu.

Pernah banyak terlibat dalam departemen produksi selama mengikuti proyek kampus membuat penulis menjadikan departemen produksi sebagai target untuk *Acceleration Program Track 1* ini. Dalam proses pencarian tempat magang, penulis mempertimbangkan beberapa perusahaan. Dan salah satu perusahaan yang terpilih adalah Seven Sunday Films, perusahaan yang dikenal memiliki pengalaman melakukan proyek dan kolaborasi dengan *brand* internasional. Setelah melakukan berbagai wawancara dengan beberapa perusahaan, Seven Sunday Films menjadi perusahaan pertama yang menerima penulis dan menempatkan penulis di posisi *Junior Production Assistant*.

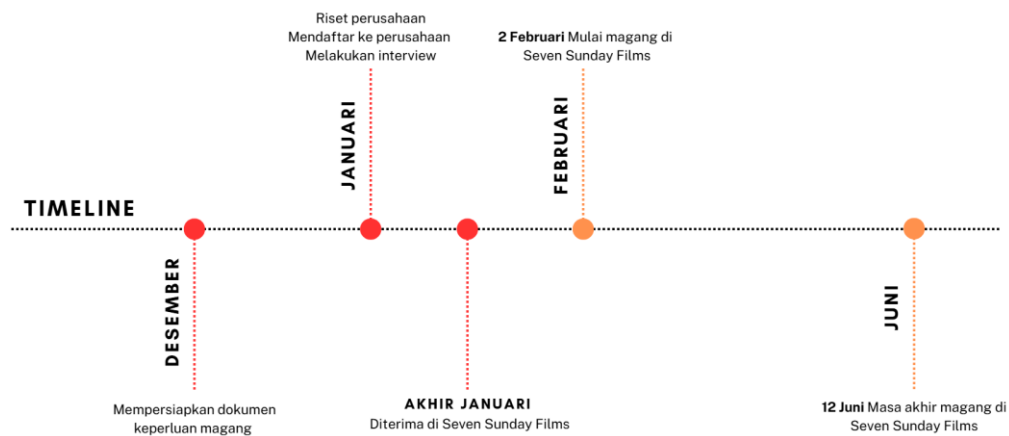
1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Kegiatan magang ini penulis lakukan sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi yang ditempuh. Namun terlepas dari itu, tentu saja magang ini juga menjadi sarana pembelajaran di dunia kerja profesional yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Mengingat bahwa penulis belum pernah terlibat dalam industri profesional sehingga magang kali ini menjadi kali pertama bagi penulis untuk bisa terlibat langsung. Lebih dari itu, penulis juga bermaksud untuk menggali lebih jauh apa potensi diri penulis pada bidang keilmuan yang dipelajari.

Oleh karena itu, kegiatan magang ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi serta keterampilan yang dibutuhkan dalam industri produksi media. Melalui pengalaman kerja ini, penulis berharap dapat mengasah kemampuan terkhusus *softskill*, meningkatkan kedisiplinan, serta membangun sikap profesional yang diperlukan dalam lingkungan industri kreatif. Penulis juga berharap kegiatan magang ini dapat menjadi jembatan untuk memperluas relasi di dunia kerja. Terlepas dari bidang yang nantinya akan penulis tekuni di masa mendatang, relasi

yang terjalin selama kegiatan magang diharapkan tetap memberikan manfaat serta membuka peluang kolaborasi di kemudian hari.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang



Gambar 1. 1 Proses Penerimaan Magang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Gambar 1.1 menjelaskan proses yang dilakukan penulis mulai dari tahap melamar sampai diterima dan akhirnya bekerja di tempat magang. Sebelum melaksanakan kegiatan magang, penulis terlebih dahulu mempersiapkan dokumen yang diperlukan, khususnya *curriculum vitae* (CV). Persiapan tersebut dilakukan sejak semester sebelumnya, diakhir tahun 2025 dengan melakukan penyempurnaan format CV agar sesuai dengan standar profesional umum yang biasa digunakan oleh perusahaan. Pada awal tahun 2026, penulis mulai mencari informasi mengenai perusahaan yang berpotensi dijadikan tempat magang dengan mempertimbangkan rekomendasi perusahaan dari kampus. Selain itu, penulis juga melakukan riset sederhana terkait portofolio dari setiap perusahaan yang direkomendasikan melalui situs resmi mereka ataupun akun media sosialnya. Setelah melakukan proses pencarian dan pertimbangan, penulis kemudian mengirimkan *email* ke beberapa

perusahaan sampai akhirnya memperoleh kesempatan untuk melaksanakan magang di Seven Sunday Films sebagai *Junior Production Assistant*.

Pelaksanaan magang ini berlangsung sesuai dengan ketentuan dari *Acceleration Program Track 1*, dengan total durasi 640 jam kerja. Oleh karena itu, penulis mengajukan periode pelaksanaan magang ke perusahaan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 2 Februari 2026 sampai 12 Juni 2026. Penentuan rentang waktu tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya hari libur nasional atau cuti bersama selama masa magang. Sementara Seven Sunday Films memiliki aturan kerja dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 10.00 sampai 18.00. Namun dalam kondisi tertentu, penulis juga dapat diminta untuk hadir di hari Sabtu atau Minggu apabila ada kebutuhan produksi. Selama menjalani magang, penulis juga diwajibkan untuk mengisi *daily task* melalui sistem PRO-STEP yang kemudian harus di *approve* oleh supervisor perusahaan.

